

10. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Debt to Equity Ratio Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Go Public Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-

2018

Submission date: 14-Jun-2023 05:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115876149

File name: 10. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Debt to Equity Ratio Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Go Public Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.pdf (361.52K)

Word count: 3184

Character count: 19081



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Jurnal Produktivitas
Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak

www.openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp



1 Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Debt to Equity Ratio Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Go Public Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018

¹ Nanda Yustinur; ² Helman Fachri

² Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

¹ Stock Split;
Harga Saham;
Volume
Perdagangan
Saham; Debt to
Equity Ratio
dan Bid-Ask
Spread.

ABSTRAK

¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham, volume perdagangan saham dan *debt to equity ratio* terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi liner berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (F) serta uji pengaruh parsial (t). Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, model yang digunakan bebas dari gejala autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berbentuk linear. Sedangkan hasil uji koefisien korelasi berganda menunjukkan bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Bid Ask Spread* memiliki hubungan yang sedang, uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap *Bid Ask Spread* sebesar 27,6% dan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Uji pengaruh simultan (uji F) menunjukkan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji pengaruh parsial (uji t) menunjukkan bahwa Harga Saham dan Volume Perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bid Ask Spread* sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bid Ask Spread*.

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan sarana bagi investor untuk menginvestasikan uangnya dengan mengharapkan *return*. Melalui pasar modal perusahaan melakukan penawaran umum atau *Go Publik*, yaitu kegiatan penawaran saham dan efek lain yang dilakukan oleh emiten untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat. salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah harga saham. Melihat kondisi harga saham yang semakin tinggi tersebut akhirnya membuat perusahaan melakukan salah satu aksi korporasi. Aksi korporasi yang akan dilakukan perusahaan terkait tingginya harga saham adalah *stock split*.

Stock split adalah pemecahan saham yang menjadikan perubahan nilai nominal per lembar saham dan perubahan jumlah saham yang beredar. *Stock split* dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga membuat investor tidak mampu membelinya. Selama tahun 2015 sampai 2018 terdapat 69 perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap perusahaan melakukan *stock split* dengan rasio yang berbeda-beda.

*Kontak penulis

E-mail: nandayustiraga27@gmail.com

<http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

ISSN : 2355 – 1038 (Print) ISSN : 2621 – 5098 (Online)

Peristiwa pemecahan saham (*Stock Split*) sampai saat ini masih merupakan fenomena yang menarik untuk dibahas. Secara teori pemecahan saham tidak akan menambah kekayaan pemegang saham karena di satu sisi jumlah lembar saham yang dimiliki investor bertambah tetapi di sisi lain harga saham turun secara proporsional. Walaupun tidak dapat menambah keuntungan bagi pemegang saham, perusahaan tetap melakukan *stock split*. Dengan adanya pemecahan saham ini diharapkan likuiditas sahamnya meningkat karena investor dapat membeli saham dengan harga yang relatif lebih rendah dan hal tersebut tentu saja akan meningkatkan volume perdagangan.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2013:7): "Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala".

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yakni sebanyak 69 perusahaan.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria Perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, Perusahaan yang aktif melakukan perdagangan saham selama periode penelitian dan tersedianya data Harga saham, volume perdagangan serta data *offer* dan *bid* yang lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 53 perusahaan.

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas terdiri dari Harga saham, Volume Perdagangan, *Debt to Equity Ratio* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Bid-Ask Spread*.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t-klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Pengaruh Simultan dan Uji Pengaruh Parsial.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan sebanyak 53 emiten atau perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	,0000000 81,55531631
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,410 ,410 ,410
Test Statistic		-,387
Asymp. Sig. (2-tailed)		,410 ,000 ^c

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa semua data terdistribusi tidak normal dengan Asymp.Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka peneliti melakukan uji transformasi yang dapat membuat data menjadi normal dengan logaritma natural untuk masing-masing variabel. Hasil uji normalitas setelah transformasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	,0000000 ,08026870
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,112 ,112 ,107
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai Asmp.Sig.(2-tailed) $0,097 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Harga_Saham	,995	1,005
	Volume_Perdagangan	,998	1,002
	Debt_to_Equity_Ratio	,995	1,005

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang nilainya $< 0,010$ dan hasil perhitungan nilai VIF juga tidak ada variabel independen

yang memiliki nilai > 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat menggunakan *Run Test* dengan ketentuan berikut.

- Nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- Nilai sig $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan *Run Test* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01413
Cases < Test Value	26
Cases \geq Test Value	27
Total Cases	53
Number of Runs	28
Z	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)	,888

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji autokorelasi dengan *Run Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $0,888 > 0,05$ yang artinya data yang digunakan random sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Peneliti menggunakan uji glejser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai sig. $> 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,109	,022		5,026	,000
Harga_Saham	-,001	,000	-,240	-1,787	,080
Volume_Perdagangan	-7,366E-7	,000	-,053	-,394	,696
Debt_to_Equity_Ratio	-,033	,017	-,264	-1,963	,055

Sumber: Data Olahan, 2020

Tabel 5 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser*. Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel harga saham adalah $0,080$, nilai signifikansi volume perdagangan adalah $0,696$, sementara nilai signifikansi variabel DER adalah $0,055$. Karena nilai signifikansi ketiga variabel di atas $> 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.2.5 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$ Jika

c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6.
Hasil Uji linearitas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 ^a	,276	,231	,08269

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,276 dengan nilai n observasi 53, maka besarnya nilai c^2 hitung $= 53 \times 0,276 = 14,628$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df = 53$ dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel 70,99. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa data berbentuk linear karena c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian (variabel Y). hasil perhitungsn uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,238	,033		7,139	,000
	Harga_Saham	-,001	,001	-,295	-2,417	,019
	Volume_Perdagangan	-1,031E-5	,000	-,436	-3,584	,001
	Debt_to_Equity_Ratio	-,026	,026	-,124	-1,021	,312

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari Tabel 7 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,238 - 0,01X_1 - 0,000001031 X_2 - 0,26 X_3$$

- Nilai konstanta sebesar 0,238 menjelaskan bahwa jika nilai Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER sama dengan 0, maka nilai Bid-Ask Spread adalah sebesar 0,238.
- Apabila Harga Saham meningkat sebesar satu-satuan maka kontribusi terhadap Bid-Ask Spread menurun sebesar 0,01.
- Apabila Volume Perdagangan Saham meningkat sebesar satu-satuan maka kontribusi terhadap Bid-Ask Spread menurun sebesar 0,00000103.
- Apabila Debt To Equity Ratio meningkat sebesar satu-satuan maka kontribusi terhadap Bid-Ask Spread menurun sebesar 0,26.

3.4 Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda (R) bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,276	,231	,08269	1,803

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai R (korelasi) diperoleh sebesar 0,525. Hal ini berarti bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER terhadap *Bid-Ask Spread* memiliki hubungan yang sedang yaitu sebesar 0,525.

3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 7 di atas.

Dari Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 diperoleh sebesar 0,276. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER dalam menjelaskan variasi variabel *Bid-Ask Spread* adalah sebesar 27,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,4% adalah kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3.6 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas (Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (*Bid-Ask Spread*). Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9.
Hasil Uji Pengaruh Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,127	3	4,250	6,215	,001 ^b
	Residual	,335	50	,684		
	Total	,463	53			

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari Tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*.

3.7 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10.
Hasil Uji Pengaruh Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	Constant	,238	,033		,000
	Harga_Saham	-,001	,001	-,295	,019
	Volume_Perdagangan	-1,031E-5	,000	-,436	,001
	Debt_to_Equity_Ratio	-,026	,026	-,124	,312

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari Tabel 10 di atas dapat diketahui hasil uji pengaruh parsial sebagai berikut.

- Harga Saham memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,417) < t$ tabel $(2,010)$.
- Volume Perdagangan Saham memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-3,584) < t$ tabel $(2,010)$.
- DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,312 > 0,05$ dan t hitung $(-1,021) < t$ tabel $(2,010)$.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda nilai R (korelasi) diperoleh sebesar $0,525$. Hal ini berarti bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER terhadap *Bid-Ask Spread* memiliki hubungan yang sedang yaitu sebesar $0,525$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 diperoleh sebesar $0,276$. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER dalam menjelaskan variasi variabel *Bid-Ask Spread* adalah sebesar $27,6\%$ sedangkan sisanya yaitu sebesar $72,4\%$ adalah kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dilihat bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*.
- Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) maka variabel Harga Saham memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,417) < t$ tabel $(2,010)$. Volume Perdagangan Saham memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-3,584) < t$ tabel $(2,010)$. DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,312 > 0,05$ dan t hitung $(-1,021) < t$ tabel $(2,010)$.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut.

- Bagi investor, dalam melakukan pemilihan saham yang tepat harus mempertimbangkan dinamika harga saham, volume perdagangan, *debt to equity ratio* dan juga *bid ask spread* untuk mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan *stock split*.
- Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *event date* dan periode penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang representatif serta perlu dilakukan pengujian terhadap variabel *debt to equity ratio* yang dalam penelitian ini masih belum signifikan untuk lebih menyempurnakan penelitian tentang sudi pada pasar modal di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Data Laporan Keuangan (*On Line*) tersedia di www.idx.co.id, Data Close dan Volume Perdagangan (*On Line*) tersedia di www.duniainvestasi.com dan Data Perusahaan yang melakukan *stock split* (*On Line*) tersedia di www.edusaham.com
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Doni Kurniawan dan Mayar Afriyenti. 2019). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). *Riset Akuntansi*. Vol. 07, (01), 1397-1414.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Manajerial Finance*. Pearson Addison Wesley. United States.

- Guloglu, Zeynep Cobandag dan Cumhur Ekinci. 2016. *A Comparison of Bid-Ask Proxies: Evidence from Borsa Istanbul Future*. Journal Economics Finance and Accounting, 3(1), 244-245
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal Edisi 2**. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2010. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. BPFE UGM, Yogyakarta.
- _____. 2015. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi Kelima. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2016. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi Kesebelas. BPFE, Yogyakarta.
- Hery, 2017. **Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan**. PT Grasindo, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2015. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi Kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Joy Tengko, dkk. 2014. Determinan Penentu Bid-Ask Spread Pada Trend Bullis Market Perbankan yang Go Publik di BEI. **Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi**. Vol. 02 (01), 666-676.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Rahmah, Mas. 2019. **Hukum Pasar Modal**. Kencana. Jakarta.
- Samsul, Muhammad. 2006. **Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio**. Erlangga. Surabaya
- Siregar, Syofian. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual & SPSS**. Prenamedia Group. Jakarta.
- _____. 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual & SPSS**. Prenamedia Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. CV. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. CV. Alfabeta, Bandung.
- Supardi. 2010. Analisis Pengaruh Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pra dan Pasca Pengumuman Laporan Keuangan pada LQ 45. **Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan**. Vol. 6 (12), 52-72.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi**. Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. **Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi**. PT Kanisius, Yogyakarta.
- Umam, Khaerul dan Herry Susanto. 2017. **Manajemen Investasi**. Cetakan ke-1. Pustaka Setia. Bandung.

10. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Debt to Equity Ratio Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Go Public Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.semanticscholar.org Internet Source	6%
2	Romi Ferdian, Edy Suryadi, Heni Safitri. "Analisis Dividend Payout Ratio (DPR), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Indeks PEFINDO-25", JURNAL PRODUKTIVITAS, 2018 Publication	5%
3	journal.unla.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.ust.ac.id Internet Source	2%
5	Susianti Susianti. "Analisis peranan usaha kerajinan rumah tangga dalam rangka penyerapan tenaga kerja dan membangun masyarakat ekonomi kecil di Kabupaten Bantul", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2020 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On